

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN

20-9-2022

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENGARUH BELANJA MODAL DAN JUMLAH PENGGUNA
TELEPON SELULER TERHADAP PERTUMBUHAN
EKONOMI SEKTOR INFORMASI DAN KOMUNIKASI
PROVINSI DI KEPULAUAN SUMATERA
TAHUN 2016-2020**



Skripsi Oleh:

REZA LESTARI

(01021381722185)

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET
DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"PENGARUH BELANJA MODAL DAN JUMLAH PENGGUNA TELEPON
SELULER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR INFORMASI DAN
KOMUNIKASI TAHUN 2016 – 2020"

Disusun Oleh :

Nama : Reza Lestari
NIM : 01021381722185
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan

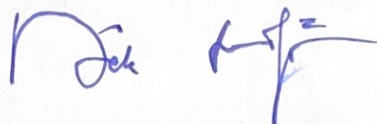
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

21 Juli 2022


Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si.
NIP : 196007101987031003

18 Juli 2022


Anggota : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.
NIP : 197006292008012009

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BELANJA MODAL DAN JUMLAH PENGGUNA TELEPON
SELULER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR
INFORMASI DAN KOMUNIKASI KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
KEPULAUAN SUMATERA**

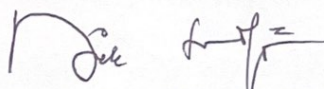
Disusun Oleh :

Nama : Reza Lestari
NIM : 01021381722185
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 1 Agustus 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Palembang, 1 Agustus 2022

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP : 196007101987031003

Anggota



Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.
NIP : 197006292008012009

Anggota

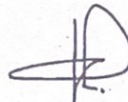


Feny Marissa, S.E., M.Si.
NIP : 199004072018032001

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI



JUR. EK. PEMBANGUNAN 20-9-2022
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Reza Lestari
NIM : 01021381722185
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Keuangan Daerah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“Pengaruh Belanja Modal dan Jumlah Pengguna Telepon Seluler Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Sektor Informasi dan Komunikasi Provinsi Di
Kepulauan Sumatera Tahun 2016-2020”**
Pembimbing,

Ketua : Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si.
Anggota : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si.
Penguji : Feny Marissa, S.E., M.Si.
Tanggal Ujian : 1 Agustus 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kersajaraan.

Palembang, 11 Agustus 2022

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UINSRI
20-9-2022



Reza Lestari

NIM. 01021381722185

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

**“It's never too late to start doing what you really like
It's never too late to become a star”**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT
- ❖ Papa dan Mama
- ❖ Teman Seperjuangan S1 Ekonomi
Pembangunan 2017
- ❖ Almamater

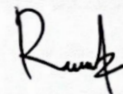
KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan juga salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kita semua Nabi Muhammad SAW yang mengantarkan manusia dari kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dengan segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Belanja Modal dan Jumlah Pengguna Telepon Seluler Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Informasi dan Komunikasi Provinsi Di Kepulauan Sumatera Tahun 2016-2020”. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi, masih terdapat kekurangan dan kelemahan-kelemahan yang ada didalamnya. Untuk itu, penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan yang baik ini perkenankan penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan bimbingan, dukungan dan kerja sama dalam kegiatan penulisan skripsi sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.

Palembang, 11 Agustus 2022



Reza Lestari
NIM. 01021381722185

UCAPAN TERIMA KASIH

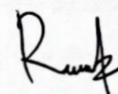
Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dukungan dari berbagai pihak. Penulis secara khusus mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu. Penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Pencipta alam semesta Allah SWT atas segala rahmat, nikmat serta hidayahnya yang telah memberikan kekuatan, kemudahan, kesehatan, dan kesabaran dalam mengerjakan skripsi ini. Rasa syukur tak terkira saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si. dan Dr. Yunisvita, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmu, saran beserta masukan hingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji Skripsi yang telah memberikan masukan dan kritik terhadap perbaikan skripsi saya.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya program studi Ekonomi Pembangunan yang sangat berjasa dalam memberikan ilmu dan pemahaman serta membentuk pola pikir saya selama menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

9. Kedua orang tua, Papa dan Mama terima kasih tak terhingga serta cinta dan sayang kepada Papa dan Mama yang selama ini telah membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, semangat, tidak pernah lelah memberikan motivasi serta doa yang tidak henti-hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Saudara kandung M. Arif Erianto dan Masayu Indah serta keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Aditya Patra Wijaya sebagai orang terdekat sekaligus sebagai support system bagi saya untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat – Sahabat saya Dina, Ika, Merly, Audreylia, Yasmin dan Mursi yang sudah mendengarkan keluh kesah dan menemani saya kesana kemari hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan doa kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak demi kemaslahatan bersama serta bernilai ibadah di hadapan Allah SWT. Aamiin Ya Rabbal ‘Aalamiin.

Palembang, 11 Agustus 2022



Reza Lestari
NIM. 01021381722185

ABSTRAK

PENGARUH BELANJA MODAL DAN JUMLAH PENGGUNA TELEPON SELULER TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR INFORMASI DAN KOMUNIKASI PROVINSI DI KEPULAUAN SUMATERA TAHUN 2016-2020

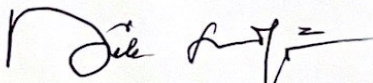
Oleh:

Reza Lestari, Didik Susetyo, Yunisvita

Tujuan pada penelitian ini mengetahui pengaruh belanja modal dan jumlah penggunaan telepon seluler terhadap pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi Provinsi di Pulau Sumatera. Sumber data pada penelitian ini yakni nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sektor Informasi dan Komunikasi, Belanja Modal sektor informasi dan komunikasi, dan Jumlah Pengguna Telepon Seluler Tahun 2016 – 2020 tiap provinsi di Pulau Sumatera. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Belanja modal tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi. Jumlah pengguna telepon seluler memiliki hubungan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi.

Kata Kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Modal, Jumlah Pengguna Telepon Seluler, Sektor Informasi, Komunikasi*

Ketua,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

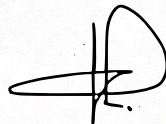
Anggota,



Dr. Yunisvita S.E., M.Si.
NIP. 197006292008012009

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1973040620101210

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF CAPITAL EXPENDITURE AND THE
NUMBER OF CELL PHONE USERS TO ECONOMIC GROWTH
INFORMATION AND COMMUNICATION SECTOR PROVINCE
IN THE SUMATERA 2016-2020**

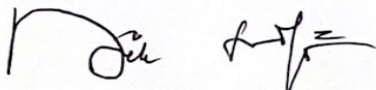
By:

Reza Lestari, Didik Susetyo, Yunisvita


Objectives in this study know the capital expenditure and the number of mobile phone use on economic growth sector. Information and communication province of sumatra .The data to research is value regional gross domestic product Sector information and communication , information and communication sektor capital expenditure , and the use of mobile phone year 2016 - 2020 every province on the island of Sumatera. The result of the research indicated that capital expenditure no significant links on the economic development of information and communication sector. The number of cell phone users significant links on the economic development of information and communication sector.

Keywords: Economic Growth, Capital Expenditure, Cellular Phone Use, Information Sector, Communication


Lead of,


Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

Member,


Dr. Yunisvita S.E., M.Si.
NIP. 197006292008012009

*Knowing,
Lead of Economics Development*


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 1973040620101210

SURAT PERNYATAAN


Kami Dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraks skripsi dari mahasiswa:

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Reza Lestari
NIM : 01021381722185
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Pembangunan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:
**Pengaruh Belanja Modal dan Jumlah Pengguna Telepon Seluler Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Sektor Informasi dan Komunikasi Provinsi Di
Kepulauan Sumatera Tahun 2016-2020** Telah kami periksa cara penulisan
grammar maupun susunan *tenses* dan kami setuju untuk ditempatkan pada
lembar abstrak.

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si.
NIP. 196007101987031003

Anggota



Dr. Yunisvita S.E., M.Si.
NIP. 197006292008012009

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Reza Lestari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 1 November 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Jl. Cutnyakdien, No.2319, 30 Ilir, Ilir Barat II, Kota Palembang

Alamat Email : rezalestari@gmail.com

No. Hp : 089661568126

Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 21 Palembang

SLTP : SMP Negeri 25 Palembang

SLTA : SMA Negeri 2 Palembang

Pengalaman Organisasi : 1. Staff IMASFEEK UNSRI 2018-2019
2. Sekretaris Divisi Humas IMEPA FE UNSRI 2020-2021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
SURAT PERNYATAAN	x
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II. TINJUAN PUSTAKA	12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	12
2.1.2 Teori Pengeluaran Pemerintah.....	16
2.1.3. Belanja Pemerintah	20
2.1.4. Belanja Modal.....	22
2.1.5. Penggunaan Telepon Seluler.....	24
2.1.6. Informasi dan Komunikasi.....	24

2.2	Penelitian Sebelumnya	25
2.3	Hubungan Antar Variabel.....	29
2.3.1	Hubungan Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Sektor Informasi dan Komunikasi	29
2.3.2.	Hubungan penggunaan Telepon Seluler Terhadap	
	Pertumbuhan ekonomi Sektorr Informasi dan.....	
	Komunikasi.....	30
2.4	Kerangka Pemikiran.....	31
2.7	Hipotesis	32
BAB III. METODE PENELITIAN		33
3.1	Ruang Lingkup	33
3.2	Jenis dan Sumber Data.....	33
3.3	Metode Pengumpulan Data.....	34
3.4	Metode Analisis.....	34
3.5	Uji Pemilihan Model	38
3.6	Pengujian Hasil Persamaan Regresi	39
3.7	Definisi Operasional	40
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		42
4.1	Hasil Penelitian	42
4.1.1.	Analisis Deskriptif	42
4.1.2.	Model regresi data Panel.....	48
4.1.3.	Metode Pemilihan Model Regresi Data Panel	52
4.1.4.	Analisa regresi Data Panel	54
4.1.5.	Uji Hipotesis.....	56
4.1.6.	Analisis Intersep	59
4.2	Pembahasan.....	62
4.2.1	Analisa Pengaruh Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan.....	62
	Sektor Informasi dan Komunikasi di Pulau Sumatera.....	
4.2.2	Analisa Pengaruh Penggunaan Telepon Seluler	64
BAB V. Kesimpulan dan Saran.....		66
5.1	Kesimpulan	66
5.2	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		68
LAMPIRAN		70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Produk Domestik Regional Sektor Informasi dan Komunikasi dan Petumbuhan Menurut Provinsi di Sumatera Berdasarkan Harga Konstanta Tahun 2016-2020	3
Tabel 1.2	Belanja Modal Propinsi Pulau Sumatera Tahun 2016-2020.....	6
Tabel 1.3	Jumlah Pengguna Telepon Seluler di Pulau Sumatera	8
Tabel 4.3	Hasil Regresi Metode <i>Common Effect</i>	47
Tabel 4.4	Hasil Regresi Metode <i>Common Effect</i>	48
Tabel 4.5	Hasil Regresi Menggunakan <i>Random Effect Model</i>	51
Tabel 4.6	Hasil Uji Chow	53
Tabel 4.7	Hasil Uji Hausman	54
Tabel 4.8	Regresi Data Panel dan uji t	53
Tabel 4.9	Estimasi Pengujian Hipotesis	57
Tabel 4.10	Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)	58
Tabel 4.11	Nilai Intersep Provinsi	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perubahan Y on Y PDB Sumatera Selama Tahun 2020	2
Gambar 2.1 Kurva Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Menurut Wagner	18
Gambar 2.2 Kurva Teori Perkembangan Pengeluaran Pemerintah.....	19
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	31
Gambar 4.1 PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020 Kuartal I-V.....	43
Gambar 4.2 Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Sektor	
Teknologi, Informasi dan Komunikasi	44
Gambar 4.3 Belanja Modal Pulau Sumatera Tahun 2016-2020.....	45
Gambar 4.4 Penggunaan Telepon Seluler Pulau Sumatera	47
Tahun 2016-2020	

BAB I

PENDAHULUAN

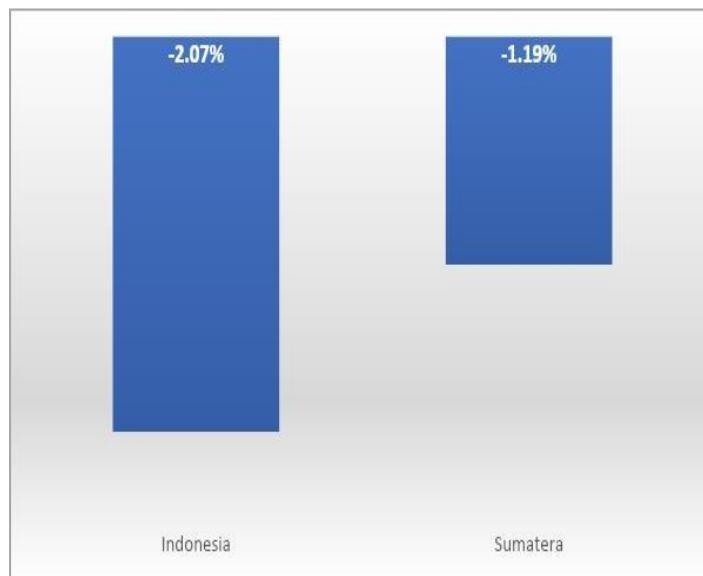
1.1. Latar Belakang

Peranan telekomunikasi sangat penting di Indonesia karena merupakan negara kepulauan terbesar di dunia. Dengan lebih dari 17.000 pulau, sulit untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Kemampuan telekomunikasi diperlukan untuk mendukung pemerataan pembangunan di seluruh tanah air dan dengan teknologi telekomunikasi yang dapat menjangkau pulau-pulau dan perairan di seluruh Indonesia, diharapkan sektor ini dapat mendukung kesatuan seluruh wilayah negara Indonesia.

Selama beberapa dekade terakhir, difusi besar sektor informasi dan komunikasi telah menyebabkan transformasi dramatis dunia menjadi masyarakat yang mudah mengakses informasi. Berkat infrastruktur sektor informasi dan komunikasi seperti telepon *fixed-line*, telepon seluler, Internet, dan *broadband*, membuat orang-orang, perusahaan, dan pemerintah saat ini memiliki akses yang jauh lebih baik terhadap informasi, pengetahuan, dan kebijaksanaan dibandingkan sebelumnya dalam hal skala, cakupan, dan kecepatan. Bauran sektor informasi dan komunikasi secara substansial telah meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya, sangat mengurangi biaya produksi, dan mendorong permintaan dan investasi yang jauh lebih besar di semua sektor ekonomi.

Perkembangan telekomunikasi di Indonesia meningkat pesat dari tahun ke tahun, hal ini tercermin pada tingginya tingkat pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Tercatat pada tahun 2020

sektor informasi dan komunikasi ini mencangkup kegiatan-kegiatan yang bergerak di bidang telekomunikasi memberi kontribusi positif tertinggi sebesar 0,57 persen terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) angka ini mengalami peningkatan sekitar 10,61 persen jauh di atas pertumbuhan PDB nasional yang hanya mencatat -2,07 persen. Tidak dapat dipungkiri perkembangan teknologi telekomunikasi yang sangat pesat telah memberikan perubahan yang positif pada sektor informasi dan komunikasi (Kominfo, 2020).



Gambar 1.1. Perubahan Y-on-Y PDB Pulau Sumatera Selama Tahun 2020

Jika melihat kondisi resesi yang terjadi pada Gambar 1.1 secara nasional Indonesia mengalami resesi mencapai 2,07 persen selama 2020. Sedangkan, di Pulau Sumatera hanya mengalami resesi sebesar 1,19 persen. Kondisi ini merupakan optimisme dalam pembangunan perekonomian yang lebih baik di

Sumatera. Pulau Sumatera yang merupakan salah satu kepulauan di Indonesia memiliki penduduk terbanyak di Indonesia yang menjadikan penyerapan teknologi sangat terpengaruh oleh kondisi wilayah tersebut. Pada kondisi perekonomian di tahun 2020, kondisi di Pulau Sumatera nyatanya lebih baik dibandingkan dengan kondisi perekonomian nasional.

Tabel 1.1. Produk Domestik Regional Bruto Sektor Informasi dan Komunikasi dan Pertumbuhannya menurut Provinsi di Sumatera Berdasarkan Harga Konstan Tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)

Provinsi	Pertumbuhan								
	2016	%	2017	%	2018	%	2019	%	2020
Aceh	4.191,62	2,7	4.305,40	2,2	4.401,24	5,3	4.632,57	12,0	5.187,36
Sumatera Utara	11.913,13	8,6	12.933,95	8,4	14.024,32	9,6	15.375,56	6,2	16.323,91
Sumatera Barat	9.934,33	8,7	10.802,63	8,6	11.728,42	8,7	12.746,45	9,6	13.963,88
Riau	3.883,71	5,4	4.094,53	5,6	4.323,75	9,3	4.725,66	12,5	5.317,97
Jambi	6.250,84	13,7	7.107,25	10,8	7.875,25	7,6	8.472,44	7,8	9.136,89
Sumatera Selatan	8.572,56	8,4	9.294,88	7,7	10.013,08	8,1	10.829,11	12,8	12.214,33
Bengkulu	1.737,56	8,1	1.878,03	7,5	2.018,28	7,5	2.169,50	3,7	2.250,39
Lampung	9.300,22	10,7	10.299,08	8,1	11.137,42	8,0	12.024,21	8,0	12.988,45
Kep. Bangka Belitung	926,92	8,2	1.002,84	10,7	1.109,94	13,3	1.257,86	14,9	1.445,17
Kep. Riau	3.469,61	7,7	3.736,38	10,7	4.136,73	11,8	4.626,50	16,6	5.392,39

Sumber: BPS 2022

Pada Tabel 1.1 nilai PDRB sektor Informasi dan Komunikasi tertinggi terjadi pada Provinsi Sumatera Utara tahun 2020 sebesar 16,3 milyar rupiah yang mengalami peningkatan sebesar 6,2 persen dari tahun 2019. Sedangkan nilai PDRB yang terendah terjadi pada Provinsi Kep.Bangka Belitung sebesar 926,9

Juta Rupiah pada tahun 2016 dan meningkat sebesar 8,2 persen di tahun 2017. Jika dilihat dari Pertumbuhannya nilai tertinggi terjadi di Provinsi Kep. Riau dari tahun 2019 ke tahun 2020 meningkat sebesar 16,6 persen. Sedangkan nilai pertumbuhan terendah terjadi di Provinsi Aceh yaitu sebesar 2,2 persen pada tahun 2017 ke tahun 2018

Menurut Yogaswara (2015) kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah salah satu kekuatan pendorong globalisasi dan pesatnya pertumbuhan ekonomi dunia. Perkembangan satelit, serat optik, teknologi *mobile* dan internet telah sangat meningkatkan komunikasi global dan memfasilitasi pertukaran informasi antara individu di dunia. Inovasi teknologi di bidang TIK telah mengurangi biaya komunikasi dan memberikan fasilitas yang memudahkan segala aktivitas penyebaran informasi. TIK merupakan teknologi pengolahan dan penyebaran data menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

Menurut Sekretaris Jenderal Kementerian Kominfo (2009) kebutuhan informasi mutlak dimiliki suatu wilayah karena bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi, taraf hidup dan kualitas masyarakat, untuk itu diperlukan ketersediaan infrastruktur telekomunikasi yang memadai seperti akses, kapasitas, kualitas maupun jangkauan layanan kepada publik. Dalam hal ini belanja modal terlibat langsung dengan banyak kualitas layanan publik dan juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja ekonomi negara. Misalnya, untuk memungkinkan penduduk mengakses layanan publik secara online dan mengajukan permintaan layanan secara elektronik, pemerintah tidak hanya harus memperkerjakan staf

teknis tetapi juga mengalokasikan dana berupa belanja modal dalam menyediakan infrastruktur informasi dan komunikasi (Keiho, 2008).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010 Belanja Modal adalah pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pembentukan modal yang sifatnya menambah aset tetap yang memberikan manfaat lebih dari satu periode. Belanja modal antara lain belanja untuk perolehan tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan aset tak berwujud. Belanja modal menyediakan sarana dan prasarana umum yang dapat mendukung terselenggaranya berbagai kegiatan ekonomi masyarakat. Belanja modal memiliki pengaruh penting terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah serta akan memiliki upaya untuk menggerakkan roda perekonomian daerah.

Menurut Waryanto (2017) belanja modal sektor informasi dan komunikasi dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena belanja modal terutama yang berkaitan dengan pengadaan infrastruktur informasi dan komunikasi dapat menyokong pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya mencapai kesejahteraan masyarakat secara merata.

Berdasarkan Tabel 1.2. belanja modal sektor informasi dan komunikasi tertinggi tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yakni Provinsi Aceh. Sedangkan Provinsi dengan belanja modal terendah setiap tahunnya terjadi pada Kep. Bangka Belitung. Apabila di lihat dari angkanya nilai tertinggi terjadi pada Provinsi Riau pada tahun 2018 sebesar 15,2 Milyar Rupiah, sedangkan nilai terendah terjadi pada Provinsi Bengkulu sebesar 205 Juta Rupiah di tahun 2016.

Tabel 1.2. Belanja Modal Sektor Informasi Dan Komuniiasi Provinsi di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020 (Milyar Rupiah)

Provinsi	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh	7.237.714	5.764.076	7.911.114	10.689.753	5.986.725
Sumatera Utara	5.102.154	6.987.590	3.400.505	1.097.782	6.447.734
Sumatera Barat	4.323.838	2.360.685	5.592.488	3.639.196	3.896.363
Riau	4.822.744	4.856.774	15.207.755	1.153.813	226.419
Jambi	672.604	223.453	2.875.797	1.612.981	459.638
Sumatera Selatan	911.705	1.230.931	2.004.825	1.595.588	1.064.221
Bengkulu	205.415	6.040.012	1.370.274	899.397	178.950
Lampung	1.295.918	1.499.397	973.798	3.945.139	2.831.794
Kep.Bangka Belitung	574.774	708.368	252.753	392.889	484.185
Kep. Riau	3.328.484	6.648.703	6.700.381	3.997.742	2.921.972

Sumber: Kementerian Keuangan 2022

Aktivitas ekonomi yang tinggi mengharuskan suatu daerah dalam menyediakan infrastruktur yang memadai guna mendukung kelancaran aktivitas ekonomi, dan sebaliknya untuk memicu pembangunan ekonomi perlu ketersediaan infrastruktur sektor informasi dan komunikasi yang memadai. Pada dasarnya, belanja modal melalui infrastruktur memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

Pulau Sumatera sendiri, infrastruktur yang mempermudah akses informasi dan komunikasi yang ada masih kurang memadai. Kecepatan atau *bandwidth* internet rata-rata di Indonesia masih rendah. Masyarakat perlu didukungi tentang pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan peralatan digital (terutama *smartphone*), untuk membantu mereka menganalisa pasar,

memasarkan hasil produksi serta memanfaatkan data sebagai rencana mengembangkan bisnisnya (Nairobi, 2021).

Pemerintah harus hadir dalam mengatasi permasalahan diatas agar pengoptimalan ekonomi digital dapat optimal dan dirasakan oleh masyarakat. Peran serta pemerintah ini juga dapat diwujudkan dengan menganggarkan belanja modal yang terkait dengan infrastruktr serta sarana lain yang mendukung inovasi-inovasi terbaru di sektor komuniiasi dan informasi.

Taher dan Tuasela (2019) menyatakan bahwa belanja pemerintah memiliki peran dalam pertumbuhan ekonomi dengan asumsi implikasi pengeluaran pemerintah yaitu untuk kegiatan produktif misalnya, belanja infrastruktur yang bersifat produktif dan bersentuhan langsung dengan kepentingan publik akan dapat menstimulus perekonomian.

Selain belanja modal, peningkatan ekonomi sektor informasi dan komunikasi juga tergambar pada banyaknya pengguna seluler yang telah menjadi perangkat umum yang dimiliki oleh seluruh masyarakat Indonesia, hingga ke pelosok desa. Namun, semakin banyak masyarakat yang menggunakan telepon seluler akan berdampak pada perekonomian Indonesia khususnya sektor informasi dan komunikasi yang mengakibatkan meningkatnya jumlah pengguna telepon seluler itu sendiri (Aryanto, 2014).

Menurut Badan Pusat Statistik (2019) Pesatnya peningkatan jumlah pengguna telepon seluler saat ini berdampak pada pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi yang tercermin dalam kontribusinya pada PDB sebesar 3,96

persen pada tahun 2019 yang mencerminkan tingginya kebutuhan penduduk terhadap perangkat telepon seluler.

Dengan kemajuan teknologi telekomunikasi pada saat ini banyak masyarakat sudah lebih memilih menggunakan telepon seluler karena layanan komunikasinya lebih memuaskan serta kemudahan mobilisasi juga telah menjadikan telpon seluler menjadi suatu pilihan yang banyak digunakan. (Bps, 2021)

Tabel 1.3. Jumlah Pengguna Telepon Seluler di Pulau Sumatera Tahun 2016-2020 (Juta jiwa)

Provinsi	2016	2017	2018	2019	2020
Aceh	2.699.351	2.813.228	3.118.608	3.102.041	3.143.823
Sumatera Utara	7.655.108	7.922.597	8.569.955	8.833.613	8.814.499
Sumatera Barat	3.047.644	3.163.100	3.381.573	3.407.279	3.421.964
Riau	4.094.330	4.237.088	4.616.413	4.691.257	4.242.477
Jambi	2.023.169	2.111.812	2.295.346	2.346.929	2.272.995
Sumatera Selatan	4.609.333	4.713.017	5.115.927	5.141.715	5.138.038
Bengkulu	1.063.752	1.127.697	1.184.066	1.218.583	1.210.222
Lampung	4.518.494	4.678.650	5.006.396	5.198.715	5.317.333
Kep.Bangka Belitung	870.922	907.620	998.718	1.008.960	969.627
Kep. Riau	1.496.056	1.527.660	1.583.360	1.672.712	1.534.590

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2021

Berdasarkan data pada Tabel 3 di atas, diketahui bahwa dari 10 provinsi yang ada di Pulau Sumatera jumlah pengguna telepon seluler terus mengalami peningkatan setiap tahunnya tetapi untuk provinsi Kep. Bangka Belitung dan Kep. Riau mengalami penurunan pada tahun 2020. Wilayah dengan jumlah pengguna

telepon seluler tertinggi setiap tahunnya terjadi pada Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2016 hingga 2020. Sedangkan jumlah pengguna telepon seluler terendah terjadi pada Provinsi Kep. Bangka Belitung di setiap tahunnya dari 2016-2020

Jumlah pengguna telepon seluler di Pulau Sumatera menunjukkan sejauh mana masyarakat di Pulau Sumatera memanfaatkan kecanggihan teknologi, mengakses informasi secara online, serta menunjukkan sejauhmana masyarakat pulau Sumatera menggunakan internet untuk menerima pesanan atau melakukan penjualan barang dan/atau jasa. Besarnya jumlah pengguna telepon seluler dan belanja modal menjadi indikator penilaian tingkat pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi di 10 provinsi yang ada di Kepulauan Sumatera. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji pengaruh belanja modal dan jumlah penggunaan telepon seluler terhadap pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi di provinsi Pulau Sumatera Tahun 2016-2020.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi Provinsi di Pulau Sumatera?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan telepon seluler terhadap pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi Provinsi di Pulau Sumatera?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh belanja modal terhadap pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi Provinsi di Pulau Sumatera.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah pengguna telepon seluler terhadap pertumbuhan ekonomi sektor informasi dan komunikasi Provinsi di Pulau Sumatera.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Akademis

- a. Penelitian yang dilakukan dapat menjadi wadah untuk menuangkan ilmu dan pengetahuan yang telah didapatkan selama menempuh pendidikan di Program Studi Ekonomi Pembangunan, dan dapat menjadi modal pengetahuan serta pengembangan wawasan sebelum masuk ke dunia kerja.
- b. Diharapkan dapat berguna sebagai informasi dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengembangkan penelitiannya yang serupa.

2. Praktisi

- a. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberikan masukan untuk pemerintah terkait dengan peningkatan ekonomi daerah untuk meningkatkan pembangunan kapasitas melalui belanja modal dan jumlah pengguna telepon

seluler serta pertumbuhan ekonomi Sektor Informasi dan Komunikasi Provinsi di Pulau Sumatera.

- b. Dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah untuk mengambil kebijakan dan pengambilan keputusan dalam menyusun anggaran pendapatan belanja pemerintah daerah sehingga tingkat kemandirian dapat tercapai.
- c. Diharapkan dapat digunakan oleh pemerintah sebagai referensi dalam pengelolaan anggaran yang baik secara efektif dan efisien Provinsi di Kepulauan Sumatera.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, Y. (2014). Efek Penetrasi Telekomunikasi Terhadap Ekonomi Indonesia 2002-2011 The Effect of Telecommunication Penetration on the Indonesian Economy in 2002-2011. *Buletin Pos Dan Telekomunikasi*, 12(4), 301–310.
- Asomani, A. N. (2019). Government Capital Expenditure, Recurrent Expenditure and Economic Growth in Ghana. *Ghanaian Journal of Economics*, 7(1), 44–70.
- Bria, S. C., Susetyo, D., & Yulianita, A. (2018). Pengaruh Belanja Modal dan Infrastruktur Panjang Jalan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Empat Kota di Provinsi Sumatera Selatan. In *Universitas Sriwijaya*. Skripsi. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Fajri, A. (2016). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi-Provinsi di Sumatera. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 5(1), 29–35.
- Hiktaop, K., & Peka, P. (2019). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Infrastruktur Dan Pengembangan Ekonomi Antar Wilayah Provinsi Papua. *Masamus Accounting Journal*, 1(2), 96–107.
- Keiho, A. T. (2008). State highway capital expenditure and the economic cycle. *International Journal of Public Administration*, 31(2), 101–116. <https://doi.org/10.1080/01900690701410885>
- Kolawole, B. O., & Odubunmi, S. A. (2015). Government Capital Expenditure , Foreign Direct Investment , and Economic Growth Relationship in Nigeria Sunkanmi Ayoola Odubunmi. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6(4), 444–453. <https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n4s3p444>
- Kurniawan, A., Effendi, N., & Wardhana, A. (2012). Analisis Alokasi Belanja Modal Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota di Jawa Barat Tahun 2004-2010. *Universitas Padjajaran*.
- Mamesah, R. S., Walewangko, E., & Kawung, G. (2019). Analisis Belanja Modal dan Belanja Pegawai terhadap Peningkatan Ekonomi Sektor Jasa (Studi Kasus Kota Manado 2007-2013). *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 17(2).
- Mangkoesoebroto, G. (2001). *Ekonomi publik* (Ketiga). BPFE.
- Mankiw, N. G. (2006). *Teori Makroekonomi Edisi Keenam*. Erlangga.
- Nurrahmah, R. R. (2013). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Belanja Pegawai , Belanja Barang , Belanja Modal dan Jumlah Penduduk terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Pada Pemerintah Kab / Kota Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2010-2013). *Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Okolo, C., & Chinanuife, E. (2018). Economic Analysis of Capital Expenditure and Infrastructural Economic Analysis of Capital Expenditure and Infrastructural Development in Nigeria. *Journal of Infratructure Development*, 10(2), 1–11. <https://doi.org/10.1177/0974930618809173>
- Olanipekun, F., & Corresponding, E. (2015). Effect of Government Capital Expenditure on Manufacturing Sector Output in Nigeria. *Journal of Business and Economic Research*, 5(2), 136–152.

<https://doi.org/10.5296/ber.v5i2.8241>

- Rahul Venkatram, & Zhu, X. (2012). An analysis of Factors Influencing the Telecommunication Industry Growth A Case Study of China and India. *Blekinge Tekniska Hogskola*.
- Sukirno, S. (1994). *Teori dan Pengantar Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*.
- Taher, S., & Tuasela, A. (2019). Analisis Pengaruh Belanja Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis*, 3(2), 40–58.
- Waryanto, P. (2017). Pengaruh Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 35–55.
- Yogaswara, A. R. (2015). *Peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi (Tik) Dalam Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara Berkembang*. [Http://Pusdiklat.Kemenperin.Go.Id/](http://Pusdiklat.Kemenperin.Go.Id/).